

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023, SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-
MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Director, we, the undersigned:

Nama : Khoirudin
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

Nama : Yulius Leonardo
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 29 April/April 2024

Khoirudin
Direktur Utama / President Director

Yulius Leonardo
Direktur / Director

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk

GRHA BARAMULTI, Komp. Harmoni Blok A-8, Jl. Suryopranoto No. 2
Kel. Petojo utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 – Indonesia
· T. (62-21) 6385 6211 · F. (62-21) 6385 2326 · E. corsec@mitrabaraadiperdana.co.id
www.mitrabaraadiperdana.co.id

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	135,106,100	84,725,892	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4b	-	31,533,972	Short-term investments
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak berelasi	26	6,924,628	7,395,538	Related parties -
- Pihak ketiga		13,108,735	30,194,344	Third parties -
Piutang lain-lain	6			Other receivables
- Pihak berelasi	26	8,193	167,917	Related parties -
- Pihak ketiga		484,870	3,595,729	Third parties -
Persediaan	7	25,205,824	24,982,971	Inventories
Uang muka	8	1,699,024	697,416	Advances
Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan	14a	1,759,206	2,309,901	Claims for value-added tax refunds
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	14a	1,910,439	3,151,006	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		<u>372,488</u>	<u>249,744</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>186,579,507</u>	<u>189,004,430</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	27f	5,614,207	5,764,906	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	14f	2,105,928	2,470,654	Deferred tax assets
Uang muka	8	4,806,322	5,194,788	Advances
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	10	14,980,079	13,495,446	Fixed assets and assets under finance lease
Properti pertambangan	9	1,422,645	1,523,830	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	11	3,338,008	2,334,888	Investments in joint ventures
Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b	7,666,704	7,613,397	Claims for income tax refunds
Aset tidak lancar lainnya		<u>2,121,202</u>	<u>2,098,311</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>42,055,095</u>	<u>40,496,220</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>228,634,602</u>	<u>229,500,650</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	12			Trade payables
- Pihak berelasi	26	158,440	925,689	Related parties -
- Pihak ketiga		15,619,307	8,953,822	Third parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga				Other payables - third parties
- Pihak berelasi	26	1,764	-	Related parties -
- Pihak ketiga		521,033	879,737	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	13	24,274,312	35,043,915	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	2,064,115	2,122,138	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15a	1,550,232	1,925,991	Employee benefit liability - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan		548,927	60,198	Finance lease liabilities
Utang pajak	14c	637,388	585,652	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		45,375,518	50,497,142	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14f	15,279	15,279	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan		974,737	117,769	Finance lease liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	2,839,619	3,447,123	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15b	2,722,713	2,635,540	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		6,552,348	6,215,711	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		51,927,866	56,712,853	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	17a	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	18	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	19	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(560,213)	(186,214)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		147,285,455	142,989,251	Unappropriated
		175,270,447	171,348,242	
Kepentingan nonpengendali		1,436,289	1,439,555	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		176,706,736	172,787,797	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		228,634,602	229,500,650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan	21	57,536,810	74,182,302	Revenues
Beban pokok pendapatan	22	<u>(44,720,220)</u>	<u>(53,567,469)</u>	Cost of revenues
Laba bruto		12,816,590	20,614,833	Gross profit
Beban penjualan	23	(5,764,102)	(5,574,706)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(3,094,287)	(2,229,602)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain, bersih		<u>208,178</u>	<u>410,591</u>	Other operating income, net
Laba usaha		4,166,379	13,221,116	Operating profit
Penghasilan keuangan	25b	1,099,440	1,261,341	Finance income
Beban keuangan		(40,688)	(62,788)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari ventura bersama	11	(124,301)	660,942	Share of profit/(losses) of joint ventures
Penghasilan lain-lain, bersih	25a	<u>629,915</u>	<u>(1,062,199)</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan		5,730,745	14,018,412	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14d	<u>(1,398,204)</u>	<u>(3,149,659)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>4,332,541</u>	<u>10,868,753</u>	Profit for the period
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>(413,602)</u>	<u>221,756</u>	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah kerugian komprehensif lain		<u>(413,602)</u>	<u>221,756</u>	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u><u>3,918,939</u></u>	<u><u>11,090,509</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4,296,204	10,873,018	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>36,337</u>	<u>(4,265)</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u><u>4,332,541</u></u>	<u><u>10,868,753</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		3,922,205	11,075,070	The owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(3,266)</u>	<u>15,439</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>3,918,939</u>	<u>11,090,509</u>	Total
Laba per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	<u>0.004</u>	<u>0.009</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	Ekuitas dan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisitions of non-controlling interests	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation of financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	<u>10,743,672</u>	<u>15,415,593</u>	<u>237,206</u>	<u>(288,722)</u>	<u>2,148,734</u>	<u>221,539,557</u>	<u>249,796,040</u>	<u>469,720</u>	<u>250,265,760</u>	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	10,873,018	10,873,018	(4,265)	10,868,753	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	202,052	-	-	202,052	19,704	221,756	Other comprehensive Income
Saldo per 31 Maret 2023	<u>10,743,672</u>	<u>15,415,593</u>	<u>237,206</u>	<u>(86,670)</u>	<u>2,148,734</u>	<u>232,412,575</u>	<u>260,871,110</u>	<u>485,159</u>	<u>261,356,269</u>	Balance as at 31 March 2023
Saldo per 1 Januari 2024	<u>10,743,672</u>	<u>15,415,593</u>	<u>237,206</u>	<u>(186,214)</u>	<u>2,148,734</u>	<u>142,989,251</u>	<u>171,348,242</u>	<u>1,439,555</u>	<u>172,787,797</u>	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	4,296,204	4,296,204	36,337	4,332,541	Profit for the period
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(373,999)	-	-	(373,999)	(39,603)	(413,602)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2024	<u>10,743,672</u>	<u>15,415,593</u>	<u>237,206</u>	<u>(560,213)</u>	<u>2,148,734</u>	<u>147,285,455</u>	<u>175,270,447</u>	<u>1,436,289</u>	<u>176,706,736</u>	Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		75,093,329	58,577,498	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(42,044,438)	(48,150,816)	Cash paid to suppliers
Pembayaran royalti		(8,155,841)	(11,252,204)	Payments of royalties
Pembayaran kepada karyawan		(3,048,753)	(2,046,373)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(1,073,700)	(11,146,306)	Income tax payments
Penerimaan penghasilan bunga		1,099,440	1,261,341	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		(40,688)	(62,788)	Interest expense payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>21,829,349</u>	<u>(12,819,648)</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek		31,533,972	-	Withdrawn of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek		-	(35,184,351)	Placement of short-term investments
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		-	-	Placement of restricted cash
Penambahan aset tetap	10	(967,963)	(455,019)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	10	5,818	52,615	Proceeds from the disposal of fixed assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	(1,127,421)	-	Additions to investments in joint ventures
Penambahan aset lainnya		-	(148,094)	Additions to other assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>29,444,406</u>	<u>(35,734,849)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa		(120,992)	-	Repayments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(120,992)</u>	<u>-</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		51,152,763	(48,554,497)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode		84,725,892	101,754,199	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(772,555)</u>	<u>36,921</u>	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir periode		<u>135,106,100</u>	<u>53,236,623</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 28 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0028425 pada tanggal 1 Juli 2022.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai “Grup”) mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 through Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 dated 28 October 1992. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently as documented in Notarial Deed No. 27 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 28 June 2022, in relation to changes to the members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0028425 on 1 July 2022.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are coal mining, trading and industrial services. The Company’s registered office is located at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company’s coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

The Company started production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company’s ultimate controlling shareholder.

b. Public offering and corporate actions affecting the issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or “Otoritas Jasa Keuangan” (“OJK”) regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares, which consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an offer price of Rp1,300 per share.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Khoirudin
Direktur	Ir. Syadaruddin
Direktur	Yulius Leonardo
Komite Audit	
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Dadan Gunawan
Anggota	Dini Rosdini

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 467 orang (31 Desember 2023: 441) karyawan tetap (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$623.483 (31 Maret 2023: AS\$257.316).

d. Entitas anak dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 31 March 2024 and 2023 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>	
		Board of Commissioners
Drs. Doddy Sumantawan	Drs. Doddy Sumantawan	President Commissioner
Hadidojo Soedaryo	Hadidojo Soedaryo	
Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
		Board of Directors
Khoirudin	Khoirudin	President Director
Ir. Syadaruddin	Ir. Syadaruddin	Director
Yulius Leonardo	Yulius Leonardo	Director
		Audit Committee
Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Dadan Gunawan	Dadan Gunawan	Member
Dini Rosdini	Dini Rosdini	Member

As at 31 March 2024, the Group had a total of 467 permanent employees (31 December 2023: 441) (unaudited).

For the year ended 31 December 2023, the total compensation for key management personnel which consisted of the Commissioners and Directors, amounted to US\$623,483 (31 December 2023: US\$257,316).

d. Subsidiaries and joint ventures

As at 31 March 2024 and 2023, the ownership share of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ ownership share (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				31 Mar/Mar 2024	31 Des/Dec 2023	31 Mar/Mar 2024	31 Des/Dec 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	37,391,146	36,677,831
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	100.000	99.999	8,545,934	8,784,861
PT Mitra Alam Bahari Sentosa ("MABS")	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta	1)	99.999	99.999	4,878,551	5,015,957

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak dan ventura bersama (lanjutan)

d. Subsidiaries and joint ventures (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Ownership share (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				31 Mar/Mar 2024	31 Des/Dec 2023	31 Mar/Mar 2024	31 Des/Dec 2023
Kepemilikan melalui BDMS/ Ownership through BDMS							
PT Mitramuda Makmur ("MMM")	Kontraktor tambang/ Mining contractor	Jakarta	2022	100.000	100.000	4,449,332	3,106,900
Kepemilikan melalui MME/ Ownership through MME							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	100.000	100.000	7,118,434	7,440,427
Kepemilikan melalui MABS/ Ownership through MABS							
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/Shrimp farming	Jakarta	1)	75.000	75.000	5,921,774	6,027,980

Pada 31 Maret 2023, MABS dan Delta Marine Indonesia ("DMI") sebagai pemegang saham MBP melakukan penambahan setoran modal kepada MBP masing-masing menjadi 67.500 dan 22.500 lembar saham, atau masing-masing setara dengan Rp51.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. (masing-masing setara dengan AS\$3.290.450 dan AS\$967.532.)

As at 31 March 2023, MABS and Delta Marine Indonesia ("DMI") as the shareholders of MBP paid additional share capital to MBP of 67,500 and 22,500 shares, respectively, or equivalent to Rp51,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively (equivalent to US\$3,290,450 and US\$967,352, respectively.)

Pada 31 Desember 2022, MABS dan DMI melakukan setoran modal kepada MBP masing-masing menjadi 22.500 dan 7.500 lembar saham, atau masing-masing setara dengan Rp25.500.000.000 dan Rp4.500.000.000 (masing-masing setara dengan AS\$1.716.016 dan AS\$488.067).

As at 31 December 2022, MABS and DMI paid share capital to MBP of 22,500 and 7,500 shares, respectively, or equivalent to Rp25,500,000,000 and Rp4,500,000,000, respectively (equivalent to US\$1,716,016 and US\$488,067, respectively).

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the joint ventures in which the Group had an interest as at 31 March 2023 and 2022 are as follow:

Ventura bersama/ Joint ventures	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Ownership share (%)	
				2024	2023
PT Duta Bara Utama ("DBU")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Jakarta	2019	- 2)	- 2)
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/Solar power leasing	Jakarta	2023	52.5	52.5

- 1) Dalam tahap pengembangan
2) Telah divestasi di tahun 2023. Lihat Catatan 11.

- 1) At the development stage
2) Divested in 2023. See Note 11.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Daerah pengembangan

e. Areas of interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/ <i>Mining Rights (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003</i> Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ <i>On 12 December 2022, the Company obtained a ten-year extension of the mining license from the Minister of Energy and Mineral Resources</i>	10 tahun/ years

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ <i>IUP - 28 December 2009</i> Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ <i>On 24 July 2017, BDMS obtained a ten-year extension of the mining license from the Governor of North Kalimantan Province</i>	10 tahun/ years

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 29 April 2024.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group, which are in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless stated otherwise.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning Guidance on the Presentation of Financial Statements Presentation.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared based on the historical costs convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income, which are recognised at fair value and accruals basis, except for the consolidated statements of cash flow.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari amendemen baru yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flow has been prepared based on the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flow, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new amendments which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates; and
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" on deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua;
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Standar baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The new amendments which were issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 were as follow:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 73 "Leases" regarding the treatment of lease liabilities in sale and leaseback arrangements;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities subject to covenants;
- The amendments of PSAK 46 "Income Taxes" on international tax reform (pillar two model rules);
- The amendment of PSAK 2 "Statement of Cash Flows" and the amendments to PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" regarding supplier finance agreements; and
- The amendments of PSAK 10 "Foreign Exchange Rates" regarding non-exchangeability.

The new standard issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but for which early adoption is permitted, are as follow:

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

i. Entitas anak

i.1 Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2 Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting

i. Subsidiaries

i.1 Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns on the basis its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which such control ceases.

Intra-group balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intra-group transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Acquisitions

The Group uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Any identifiable assets acquired, or liabilities and contingent liabilities assumed in the course of a business combination are measured initially at their fair value as at the acquisition date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2 Akuisisi

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Acquisitions

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at its fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as they are incurred.

If the business combination is completed in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Any subsequent change to the fair value of a contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability is recognised in profit or loss. Any contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

iv. Ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

iv.1 Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposals of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Any amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or are transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

iv. Joint ventures

A joint venture is a joint arrangement under which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Acquisitions

Investments in joint ventures are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus any costs directly attributable to the acquisition.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv.2 Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Equity method of accounting

Under the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has already made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the respective joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the respective investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi
ekuitas (lanjutan)**

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv.2 Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

iv.3 Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Equity method of accounting (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value, and recognises the resulting amount in profit or loss.

iv.3 Disposals

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest as at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The financial statements of joint ventures are prepared for the same reporting period as that of the Group as a whole. The financial statements of joint ventures whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated into the Group's functional currency using the same method as that used for translating the financial statements of subsidiaries as described in Note 2d.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of each transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not the US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing as at the statement of financial position date. The assets and liabilities which are translated into US Dollars include any loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans in the translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

Equity is translated at historical exchange rates. Income and expenses are translated at the average exchange rates for the period (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the respective transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

<u>31 March 2024</u>	<u>31 December 2023</u>
----------------------	-------------------------

Rupiah per Dollar AS	15,873
----------------------	--------

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp15.254 dan Rp15.254.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

The exchange rates used at the reporting dates, which are based on the rates published by Bank Indonesia, were as follow:

<u>31 March 2024</u>	<u>31 December 2023</u>	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1
----------------------	-------------------------	---

15,439

The average rates of exchange for the Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used during the years ended 31 March 2024 and 2023 were Rp15,254 and Rp15,254, respectively.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

f. Cash and cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

Short-term investments represent time deposits with maturities longer than three months but less than twelve months.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at their fair values and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy regarding the determination of the loss allowance on the Group's receivables.

h. Inventory

Coal inventory is stated at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost, less a provision for obsolete and slow-moving inventory. The cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period during which they are used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial assets

The classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, the classification is determined based on business model and the contractual cash flow – i.e whether it comes solely from the payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified into two categories, as follow:

1. Financial assets measured at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable choice upon initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies its debt investments when and only when its business model for managing these assets changes.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, which is the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the financial assets have expired or been transferred, and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Upon initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not held at FVTPL, any transaction costs directly attributable to the acquisition of the financial asset. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed within profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial assets (continued)

Debt instruments

The subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the assets, as well as the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and which is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss and presented on a net basis in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period during which it arises.
- Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows, where such cash flow represents solely the payment of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising upon its derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Financial assets (continued)

Debt instruments (continued)

- FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flow and for selling the financial assets or for sale, and where the cash flow from the assets' solely represents the payment of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amounts are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and is recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business as well as in the event of default, or of the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. *Financial assets* (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since its initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change to the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument, instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make this assessment, the Group compares the risk of a default on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default on the financial instrument as at the date of initial recognition, and takes into account reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort as at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which would indicate a significant increase in the credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measuring such ECL for trade receivables and other receivables without significant financing components, and applies the general approach to all other financial assets. The general approach incorporates a review of any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include making assumptions regarding the risk of default, and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and number of days past due.

j. *Fixed assets*

Fixed assets are initially recognised at cost, which is comprised of the purchase price plus any costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such costs also includes the cost of replacing parts of such fixed assets when such costs are incurred, if the recognition criteria are met.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequently to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset commences when the asset is made available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets are as follow:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8
Peralatan tambang	4-8
Perabot dan peralatan kantor	4

Buildings and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amounts of these assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss in year during which the item is derecognised.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively if necessary.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari estándar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah merupakan hak atas tanah yang secara substansi menyerupai pembelian tanah. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets, as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss whenever they are incurred. The cost of major renovation and restoration works is included in the carrying amounts of the related assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land represents land rights that are substantially similar to those under a land purchase. Land is stated at cost and not amortised, as management are of the opinion that it is probable that the titles to land rights can be renewed/extended upon their expiration.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount, or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- The acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure to explore and to evaluate of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active, significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Exploration and evaluation assets
(continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that such costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to the account "Mine properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired through a business combination are recognised initially as assets at fair value upon their acquisition, and subsequently recorded at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Because the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if the facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mine properties - mines under development".

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as they are incurred.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Mine properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure, but excludes physical assets and land right, which are recorded as fixed assets.

The balance of mine properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of commencement of commercial operations. The amortisation is based on the estimated reserves. Changes in the estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets related to the area of interest is transferred to "mines under development" within mine properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

The reversal of impairment losses, for assets other than *goodwill*, would be recognised if, and only if, there has been a change to the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last round of impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model, as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at their fair values and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provisions

Provisions for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time when a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- i) Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ii) kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- iii) jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

p. Imbalan karyawan

(i) Liabilitas jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan keuangan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

o. Provisions (continued)

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, and environmental issues which may not involve the retirement of an asset, the reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- i) The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- ii) It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- iii) The amount can be reliably estimated.

Provisions are measured at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Any increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

p. Employee benefits

(i) Current portion of liability

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit liability in the statement of financial position.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Grup ("kebijakan"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

(ii) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefits in accordance with the applicable regulatory provisions or the Group's policies (the "policies"), whichever is higher. Since these regulations and policies set formulas for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these regulations or policies represent defined benefit plans.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period during which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Pembagian dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah disahkan sebagaimana mestinya dan tidak lagi menjadi diskresi Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun tidak dibagikan pada akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Employee benefits (continued)

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57, involving the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Dividend distributions

A provision is made for the amount of any dividend declared, which is appropriately authorised and is no longer at the discretion of the Group, on or before the end of the reporting period but which has not yet been distributed at the end of the reporting period.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan dari penjualan batubara

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

s. Revenues and expenses recognition

(i) Revenue from sales of coal

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Revenue is comprised of the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions have been fulfilled:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

A performance obligation may be satisfied either:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

The sales contracts vary in terms of when a performance obligation will be deemed to have been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**(i) Pendapatan dari penjualan batubara
(lanjutan)**

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

**(ii) Pendapatan dari jasa kontraktor
pertambangan terpadu**

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika Grup dapat secara wajar mengukur tingkat kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan, tetapi Grup memperkirakan untuk dapat memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu dimana Grup dapat secara wajar mengukur hasil kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenues and expenses recognition
(continued)**

(i) Revenue from sales of coal (continued)

Certain sales arrangements allow for adjustments to the sales price based on a survey of the coal by the customer (assays for the calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, such adjustments have not been significant.

**(ii) Revenue from integrated mining
contracting services**

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such a time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised as they are incurred on an accruals basis.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya pengupasan lapisan tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. *Stripping costs*

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Stripping costs in the production phase are capitalised as stripping activity assets where all of the following criteria are met:

- *To the extent that it is probable that the future economic benefits (i.e improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *The entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which includes those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of the coal seam, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the stripping activity assets.

After its initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is made more accessible as a result of the stripping activity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

u. Current and deferred tax

Tax expenses are comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill, and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that, at the time of the transaction, affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined based on the tax rate that have been enacted or substantially enacted up to the reporting period end, and which are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian menyesuaikan angka yang digunakan dalam penentuan laba per saham dasar untuk memperhitungkan:

- dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya pendanaan lainnya yang terkait dengan potensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan
- jumlah rata-rata tertimbang saham biasa tambahan saham yang seharusnya beredar dengan asumsi konversi seluruh potensi saham biasa yang bersifat dilutive.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

v. Earnings per share

The basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share adjusts the figures used in the determination of basic earnings per share to take into account:

- *the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares, and*
- *the weighted average number of additional ordinary shares that would have been outstanding assuming the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions – in this case, is the Board of Directors.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated, and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions, materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgments may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements, as follow:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Coal reserve estimates

The Group used the reports of specialists to determine and report its coal reserves based on the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating the coal reserves, the assumptions required include, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require the use of complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate the reserves change from year to year and because additional geological data is generated in the course of operations, estimates of reserves may also change from year to year. Changes to the reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provisions for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations of the timing or cost of these activities; and.
- The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimated likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years, which is a normal range of useful lives in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes to the expected levels of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may need to be revised.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya apabila besar kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan perolehan laba kena pajak di masa depan. Asumsi perolehan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan yang dipengaruhi oleh estimasi volume penjualan, harga batubara, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial, yang melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda pada saat realisasi di masa depan, antara lain, penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi-asumsi ini, yang ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Mine reclamation and closure

Significant judgment is required to determine the provision for mine reclamation and closure, as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability amount payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

Recoverability of deferred tax assets

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions regarding the generation of future taxable income depend on management's estimates of the future cash flow, which are subject to estimates of the sales volume, coal price, operating cost, capital expenditure and other management transactions.

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined using actuarial computation, which involves determination of various assumptions that may differ when they are realized in the future, such as determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions, which are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK**

a. Kas dan setara kas

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS**

a. Cash and cash equivalents

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	32,670	31,265	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	18,760,085	954,663	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	10,356,219	10,817,415	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	4,091,006	1,809,141	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	2,712,038	3,330,905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	2,136,123	65,047	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
PT Bank Mega ("Bank Mega")	733,498	568,536	PT Bank Mega ("Bank Mega")
OCBC NISP ("OCBC")	452	-	OCBC NISP ("OCBC")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
CIMB	13,007,429	516,274	CIMB
BRI	1,982,187	1,370,983	BRI
Bank Mandiri	1,718,020	1,771,866	Bank Mandiri
OCBC NISP ("OCBC")	55,191	-	OCBC NISP ("OCBC")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	665	707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
MUFG	514	538	MUFG
Sub jumlah	<u>55.553.427</u>	<u>21.206.075</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
BRI	15,000,000	20,000,000	BRI
Bank Mega	43,000,000	8,000,000	Bank Mega
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	<u>2.520.003</u>	<u>3.238.552</u>	BRI
Sub jumlah	<u>60.520.003</u>	<u>31.238.552</u>	Sub-total
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor:			Time deposits for cash proceeds of export sales:
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
UOB Indonesia	17,750,000	5,500,000	UOB Indonesia
MUFG	1,250,000	1,750,000	MUFG
Bank Mega	-	25.000.000	Bank Mega
Sub jumlah	<u>19.000.000</u>	<u>32.250.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>135,106,100</u>	<u>84,725,892</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi jangka pendek

b. Short-term investments

Investasi jangka pendek merupakan penempatan pada deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

Short-term investments represent placements in time deposits with maturities of more than 3 months until 12 months.

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
CIMB	-	15,000,000	CIMB
UOB Indonesia	-	7,000,000	UOB Indonesia
BRI	-	5,000,000	BRI
MUFG	-		MUFG
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	-	4,533,972	BRI
Jumlah	-	31,533,972	Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term investments are as follow:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dolar AS	5.04% - 6.00%	2.00% - 6.00%	US Dollars
Rupiah	5.90%	2.25% - 6.75%	Rupiah

Tidak ada kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents and short-term investments with related parties.

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023. Lihat Catatan 27g untuk Peraturan Pemerintah ini.

Time deposits for cash proceeds of export sales represent time deposits with maturities of three months, which have been placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023. Refer to Note 27g for details of this Government Regulation.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Dolar AS	5,110,600	5,137,550	US Dollars
Rupiah	<u>1,814,028</u>	<u>2,257,988</u>	Rupiah
Subjumlah	<u>6,924,628</u>	<u>7,395,538</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	8,423,360	25,461,971	US Dollars
Rupiah	<u>4,685,375</u>	<u>4,732,373</u>	Rupiah
Subjumlah	<u>13,108,735</u>	<u>30,194,344</u>	Subtotal
Jumlah	<u>20,033,363</u>	<u>37,589,882</u>	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on payment terms of a 30 to 45 days.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on the invoice date is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Belum jatuh tempo	16,665,144	36,448,471	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	2,404,099	744,077	> 1 - 30 days
> 31 - 60 hari	276,559	397,334	> 31 - 60 days
> 61 - 90 hari	514,086	-	> 61 - 90 days
> 90 hari	<u>173,475</u>	<u>-</u>	> 90 days
Jumlah	<u>20,033,363</u>	<u>37,589,882</u>	

Lihat Catatan 29 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 29 regarding the credit risk on trade receivables, which discloses how the Group manages the credit quality of its trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHERS RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah	1,856	167,917	Rupiah
Dolar AS	<u>6,337</u>	<u>-</u>	US Dollars
Subjumlah	<u>8,193</u>	<u>167,917</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	472,987	3,557,294	Rupiah
Dolar AS	<u>11,883</u>	<u>38,435</u>	US Dollars
Subjumlah	<u>484,870</u>	<u>3,595,729</u>	Subtotal
Jumlah	<u>493,063</u>	<u>3,763,646</u>	Total

Piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebagai aset lancar karena pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Other receivables - related parties are recorded under current assets since collection is expected in one year or less.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Batubara	23,999,922	23,566,787	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,527,757</u>	<u>1,738,039</u>	Fuel and supplies
Jumlah	<u>25,527,679</u>	<u>25,304,826</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(301,460)	(301,460)	Provision for the impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(20,395)</u>	<u>(20,395)</u>	Provision for obsolete supplies
Sub jumlah	<u>(321,855)</u>	<u>(321,855)</u>	Subtotal
	<u>25,205,824</u>	<u>24,982,971</u>	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movements in provisions are as follow:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	366,447	366,447	Opening balance
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	<u>(44,592)</u>	<u>(44,592)</u>	Reversal due to consumption
Saldo akhir	<u>321,855</u>	<u>321,855</u>	Closing balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventory as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses due to obsolescence or a decline in the market value of inventory.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$7.569,489 (2023: AS\$7.411.402). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2024, inventory is covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies, with total coverage amounting to US\$7,569,489 (2023: US\$7,411,402). Management believe that the insurance coverage is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	3,221,771	4,811,526	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka royalti	1,458,935	511,122	Royalty advances
Uang muka untuk penyertaan saham	-	383,262	Advances for subscription of shares
Lain-lain	<u>1,824,640</u>	<u>186,294</u>	Others
	<u>6,505,346</u>	<u>5,892,204</u>	
Bagian lancar	<u>(1,699,024)</u>	<u>(697,416)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,806,322</u>	<u>5,194,788</u>	Non-current portion

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. PROPERTI PERTAMBANGAN

9. MINE PROPERTIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	Beginning balance
Saldo akhir	17,660,828	17,660,828	Ending balance
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(16,136,998)	(15,770,145)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	(101,185)	(366,853)	Charges for the year
Saldo akhir	(16,238,183)	(16,136,998)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	1,422,645	1,523,830	Net carrying value

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Management believe that the carrying value of the mine properties does not exceed their recoverable amount as at 31 March 2024 and 2023.

10. ASET TETAP DAN ASET SEWA PEMBIAYAAN

10. FIXED ASSETS AND ASSETS UNDER FINANCE LEASE

30 March 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	752,190	10,639	-	(773)	762,056	Land	
Bangunan dan prasarana	31,701,052	2,658	-	28,780	(39,863)	31,692,627	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	30,309,219	82,565	(42,223)	-	(1,274)	30,348,287	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,863,810	8,534	-	-	(2,023)	4,870,321	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	2,453,737	59,469	-	-	(1,150)	2,512,056	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	2,102,065	1,083,821	-	(28,780)	(43,118)	3,113,988	Construction in-progress
	<u>72,182,073</u>	<u>1,247,686</u>	<u>(42,223)</u>	<u>-</u>	<u>(88,201)</u>	<u>73,299,335</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Asset under finance leases</u>
Mesin, alat berat dan kendaraan	258,173	1,585,468	-	-	(7,059)	1,836,582	Machinery, heavy equipment and vehicles
Total biaya perolehan	<u>72,440,246</u>	<u>2,833,154</u>	<u>(42,223)</u>	<u>-</u>	<u>(95,260)</u>	<u>75,135,917</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	25,587,493	629,959	-	-	(2,148)	26,215,304	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	27,045,043	440,793	(42,223)	-	(231)	27,443,382	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,581,796	40,920	-	-	(68)	4,622,648	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,719,711	93,211	-	-	(302)	1,812,620	Office furniture and fixtures
	<u>58,934,043</u>	<u>1,204,883</u>	<u>(42,223)</u>	<u>-</u>	<u>(2,749)</u>	<u>60,093,954</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Asset under finance leases</u>
Mesin, alat berat dan kendaraan	10,757	51,421	-	-	(294)	61,884	Machinery, heavy equipment and vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>58,944,800</u>	<u>1,256,304</u>	<u>(42,223)</u>	<u>-</u>	<u>(3,043)</u>	<u>60,155,838</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	13,495,446					14,980,079	Net book value

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN ASET SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND ASSETS UNDER FINANCE
LEASE (continued)

31 December 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	2,173,776	11,405	-	(1,433,164)	752,190	Land	
Bangunan dan prasarana	30,091,968	57,015	-	1,535,756	31,701,052	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	28,958,592	1,904,689	(574,646)	20,348	30,309,219	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,750,511	150,647	(37,385)	-	4,863,810	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,978,213	484,073	(8,101)	-	2,453,737	Office furniture and fixtures	
Aset tetap dalam penyelesaian	288,242	1,919,076	-	(122,940)	2,102,065	Construction in-progress	
	<u>68,241,302</u>	<u>4,526,905</u>	<u>(620,132)</u>	<u>-</u>	<u>72,182,073</u>		
Aset sewa pembiayaan						Asset under finance leases	
Mesin, alat berat dan kendaraan	-	258,173	-	-	258,173	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Total biaya perolehan	<u>68,241,302</u>	<u>4,785,078</u>	<u>(620,132)</u>	<u>-</u>	<u>72,440,246</u>	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	22,165,989	3,421,504	-	-	25,587,493	Buildings and infrastructure	
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,791,668	2,743,175	(489,807)	7	27,045,043	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Peralatan tambang	4,402,268	216,911	(37,385)	2	4,581,796	Mining equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1,419,775	307,434	(7,329)	(169)	1,719,711	Office furniture and fixtures	
	<u>52,779,700</u>	<u>6,689,024</u>	<u>(534,521)</u>	<u>(160)</u>	<u>58,934,043</u>		
Aset sewa pembiayaan						Asset under finance leases	
Mesin, alat berat dan kendaraan	-	10,757	-	-	10,757	Machinery, heavy equipment and vehicles	
Total akumulasi penyusutan	<u>52,779,700</u>	<u>6,699,781</u>	<u>(534,521)</u>	<u>(160)</u>	<u>58,944,800</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>15,461,602</u>				<u>13,495,446</u>	Net book value	

Penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1,054,425	1,562,299	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi	201,879	171,118	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,256,304</u>	<u>1,733,417</u>	Total

Perhitungan laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain/(loss) on disposal of fixed assets for the years ended 31 Maret 2024 and 2023 was as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,818	90,065	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	-	(85,611)	Net carrying value
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	<u>5,818</u>	<u>4,454</u>	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$29.850.297 (31 Desember 2023: AS\$23.616.770).

As at 31 March 2024, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consisted of: (i) buildings and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$29,850,297 (2023: US\$23,616,770).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP DAN ASET SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS AND ASSETS UNDER FINANCE
LEASE (continued)**

Aset tetap dalam penyelesaian

Construction in progress

	<u>Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion</u>	<u>Nilai perolehan/ Cost</u>	<u>Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion</u>	
31 Maret 2024				31 March 2024
Bangunan dan prasarana	30% - 90%	2,591,118	2024	<i>Building and infrastructure</i>
Perabot dan peralatan kantor	85%	479,921	2024	<i>Office furniture and fixtures</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	90%	<u>42,949</u>	2024	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah		<u>3,113,988</u>		Total
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan dan prasarana	90%	1,622,146	2024	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	85%	<u>479,919</u>	2024	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah		<u>2,102,065</u>		Total

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

BDMS’s titles of ownership to its land rights are in the form of Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) which will expire between 2030 and 2035. Management are of the opinion that the said land rights ownership titles can be renewed/extended upon their expiration.

Asuransi

Insurance

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$40.967.673 (31 Desember 2023: AS\$26.876.861). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2024, certain fixed assets were covered by insurance against losses due to fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$40,967,673 (31 December 2023: US\$26,876,861). Management believe that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover any losses that may arise from the insured risks.

Penurunan nilai aset

Impairment of assets

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on their assessment, management believe that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The Company's joint ventures as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follow:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investments in joint ventures	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
MMSR ¹⁾	Jakarta	52.5%	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/ Solar power leasing	3,338,008	2,334,888

¹⁾ Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

¹⁾ In the development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

Mutasi dari ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Changes to the Company's joint ventures as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follow:

	31 Maret/March 2024						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Saldo akhir/ Closing balance
Metode ekuitas/ Equity method							
MMSR	52,5%	2.334.888	1.127.421	(124.301)	-	-	3.338.008
Jumlah/ Total		2.334.888	1.127.421	(124.301)	-	-	3.338.008
	31 Desember/December 2023						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share of profit/(loss)	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Saldo akhir/ Closing balance
Metode ekuitas/ Equity method							
MMSR	52.5%	692,030	1,903,650	(260,792)	-	-	2,334,888
DBU	26%	12.212.522	-	1.993.097	-	(1.862.879)	(12.342.740)
Jumlah/ Total		12.904.552	1.903.650	1.732.305	-	(1.862.879)	2.334.888

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas dan setara kas	2,705,387	2,938,855	Cash and cash equivalents
Aset lancar	3,133,909	3,445,002	Current assets
Aset tidak lancar	2,964,315	2,305,394	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,867,469)	(1,282,877)	Current liabilities
Rugi sebelum pajak penghasilan	(116,145)	(465,608)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(116,145)	(481,177)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(236,764)	(496,746)	Other comprehensive loss for the year
Persentase kepemilikan (%)	52,5	52.5	Percentage of ownership (%)

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

MMSR (lanjutan)

MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

DBU

Ringkasan informasi keuangan DBU adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

MMSR (continued)

MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

The Group's management believe that the carrying value of investments in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

DBU

The summary of DBU's financial information is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas dan setara kas	1,123,036	Cash and cash equivalents
Aset lancar	3,196,607	Current assets
Aset tidak lancar	17,869,493	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(8,128,570)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(242,719)	Non-current liabilities
	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pendapatan	20,261,271	Revenue
Penyusutan dan amortisasi	(373,264)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	17,514	Interest income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	8,969,128	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,303,369)	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	7,665,759	Profit/(loss) for the year
		Other comprehensive profit/
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	7,665,759	(loss) for the year
Persentase kepemilikan (%)	26	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented with the carrying amount of the Group's interest in DBU is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pada awal tahun	12,694,811	At the beginning of the year
Laba/(rugi) tahun berjalan	7,665,759	Profit/(loss) for the year
Dividen	(7,164,918)	Dividend
Pada akhir tahun	<u>13,195,652</u>	Profit/(loss) before income tax
Persentase kepemilikan (%)	26	Percentage of ownership (%)
	<u>3,430,869</u>	
Properti pertambangan	8,911,871	Mine properties
Jumlah investasi	<u>12,342,740</u>	Total investment
Dikurangi: pelepasan DBU	<u>(12,342,740)</u>	Less: divestment of DBU
Nilai tercatat investasi	<u>-</u>	Carrying amount of investment

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

DBU (lanjutan)

DBU merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

Pelepasan DBU

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melepas 26% kepemilikan saham atas DBU kepada PT Duta Resources Energy ("DRE") dengan harga pelepasan sebesar Rp217,1 miliar (setara dengan AS\$14,5 juta).

Berdasarkan keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, DBU membagikan dividen kepada Perusahaan sebesar Rp27,9 miliar (setara dengan AS\$1.862.879) sesuai dengan 26% kepemilikan saham, yang telah dibayarkan seluruhnya di tahun 2023.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan nilai tercatat investasi yang dilepas dicatat pada "laba atas divestasi ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas pelepasan DBU, Perusahaan mengakui keuntungan sebagai berikut:

	30 Mei/ May 2023	
	<u>14,508,177</u>	
Kas yang diterima	14,508,177	
Nilai tercatat investasi	<u>12,342,740</u>	
Laba atas divestasi DBU	<u>2,165,437</u>	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

DBU (continued)

DBU is a private company and its shares are not listed on any stock exchanges.

Divestment of DBU

On 30 May 2023, the Company disposed of its 26% ownership stake in the shares of DBU to PT Duta Resources Energy ("DRE") for a consideration of Rp217.1 billion (equivalent to US\$14.5 million).

Based on a Resolution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, DBU distributed dividends to the Company amounting to Rp27.9 billion (equivalent to US\$1,862,879) corresponding to a 26% ownership interest, which was already fully paid in 2023.

The difference between the consideration received and the carrying amount of the investment disposed of is recorded in "gains on divestments of joint ventures" in the consolidated statement of profit or loss. On the divestment of DBU, the Company recognised gains as follow:

	Cash received
	Carrying amount of investment
Gain on divestment of DBU	

The Group's management believe that the carrying values of investments in joint ventures did not exceed their recoverable amounts as at 31 December 2023 and 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,397,645	8,953,822	Rupiah
Dolar AS	<u>221.662</u>	<u>-</u>	US Dollars
	<u>15.619.307</u>	<u>8.953.822</u>	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah	158,440	735,775	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>189,914</u>	US Dollars
	<u>158.440</u>	<u>925.689</u>	
Jumlah	<u>15,777,747</u>	<u>9,879,511</u>	Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 26.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for received by the Group, with the following details as follow:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 and 90 days. The nature of the relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 26.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya kontraktor	20,812,290	31,353,654	Contractor's fees
Biaya pemasaran	357,062	662,462	Marketing fees
Royalti	235,597	74,063	Royalties
Lain-lain	<u>2,869,363</u>	<u>2,953,736</u>	Others
Jumlah	<u>24,274,312</u>	<u>35,043,915</u>	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms of between 30 to 60 days.

14. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak pertambahan nilai yang dapat dikembalikan dan pajak pertambahan nilai dibayar di muka

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dibayar di muka</u>			<u>Prepaid Value-Added Tax ("VAT")</u>
Perusahaan	1,438,434	2,947,173	Company
Entitas anak	<u>472.005</u>	<u>203.833</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>1,910,439</u>	<u>3,151,006</u>	Total
<u>Tagihan PPN yang dapat dikembalikan</u>			<u>Claims for VAT refunds</u>
Perusahaan	<u>1,759,206</u>	<u>2,309,901</u>	Company
Jumlah	<u>1,756,206</u>	<u>2,309,901</u>	Total

14. TAXATION

a. Claims for value-added tax refunds and prepaid value-added tax

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

b. Claims for income tax refunds

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Perusahaan	5,771,085	5,887,969	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>1,895,619</u>	<u>1,725,428</u>	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>7,666,704</u>	<u>7,613,397</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Entitas anak	<u>100,781</u>	<u>11,988</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>100,781</u>	<u>11,988</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Perusahaan	358,442	440,913	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>178,165</u>	<u>132,751</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>536,607</u>	<u>573,664</u>	
Jumlah	<u>637,388</u>	<u>585,652</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	905,702	3,267,428	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>127,776</u>	<u>96,417</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1,033,478</u>	<u>3,363,845</u>	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred income tax expenses/(benefit)</i>
Perusahaan	249,822	(156,821)	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>114,904</u>	<u>(57,365)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>364,726</u>	<u>(214,186)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>1,398,204</u>	<u>3,149,659</u>	<i>Income tax expenses</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax and the taxable profit is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5,730,745	14,018,412	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Bagian atas (laba)/rugi ventura bersama	124,301	87,151	<i>Share of (profit)/losses of joint ventures</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	(539,944)	(694,739)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(151,822)</u>	<u>(612,777)</u>	<i>Profits of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5,163,280	12,798,047	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	584,762	478,505	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi untuk bonus karyawan	(1,196,036)	95,991	<i>Provision for employee bonuses</i>
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	-	32,014	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	60,482	170,341	<i>Post-employment benefit liability</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	306,943	2,059,230	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(824,976)	(718,154)	<i>Income already subject to final income tax</i>
Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	<u>22,373</u>	<u>-</u>	<i>Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>4,116,828</u>	<u>14,851,946</u>	<i>Taxable profit attributable to the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>(905,702)</u>	<u>(3,267,428)</u>	<i>Current income tax expenses - Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	788,025	1,147,350	<i>Article 22</i>
Pasal 23	801	7,899	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>-</u>	<u>9,251,522</u>	<i>Article 25</i>
	<u>788,826</u>	<u>10,406,771</u>	
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(116,876)</u>	<u>7,139,343</u>	<i>Over/(under) payment of corporate income tax - Company</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5,730,745	14,018,412	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1,260,764)	(3,084,051)	Income tax expenses at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda	(531)	-	Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(220,155)	(320,176)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	232,229	273,741	Income already subject to final income tax
Bagian atas laba/(rugi) ventura bersama	(27,346)	(19,173)	Share of the profit/(losses) of joint ventures
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(116,715)	-	Unrecognised deferred tax asset
Penyesuaian penjualan atas penerapan Peraturan Pemerintah No. 15/2022	(4,922)	-	Sales adjustment upon application of Government Regulation No. 15/2022
Beban pajak penghasilan	1,398,204	(3,149,659)	Income tax expenses

14. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

f. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan terdiri dari:

f. Deferred tax

Deferred tax consist of the following:

	Saldo awal/ Opening balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Closing balance	
31 Maret 2024					31 March 2024
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan atas keusangan persediaan	70,808	-	-	70,808	Allowance for obsolescence of inventory
Aset tetap	1,305,553	(110,236)	-	1,195,317	Fixed assets
Penyisihan bonus	342,060	(265,286)	-	76,774	Allowance for bonuses
Liabilitas imbalan pascakerja	579,819	19,348	-	599,167	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	24,046	-	-	24,046	Provision for rehabilitation of DAS
Rugi pajak	303,559	-	-	303,559	Tax losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(303,559)	-	-	(303,559)	Unrecognised deferred tax assets
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	148,368	(8,552)	-	139,816	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	2,470,654	(364,726)	-	2,105,928	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset dari sewa pembiayaan	(54,432)	-	-	(54,432)	Assets under finance lease
Liabilitas dari sewa pembiayaan	39,153	-	-	39,153	Finance lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(15,279)	-	-	(15,279)	Deferred tax liability
31 Desember 2023					31 December 2023
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan atas keusangan persediaan	80,618	(9,810)	-	70,808	Allowance for obsolescence of inventory
Aset tetap	3,996,199	(2,690,646)	-	1,305,553	Fixed assets
Penyisihan bonus	707,330	(365,270)	-	342,060	Allowance for bonuses
Liabilitas imbalan pascakerja	451,883	58,873	69,063	579,819	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	33,136	(9,090)	-	24,046	Provision for rehabilitation of DAS
Rugi pajak	-	303,559	-	303,559	Tax losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(303,559)	-	(303,559)	Unrecognised deferred tax assets
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	56,400	91,968	-	148,368	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	5,325,566	(2,923,975)	69,063	2,470,654	Deferred tax assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal/ Opening balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Closing balance
Liabilitas pajak tangguhan	-	(54,432)	-	(54,432)
Aset dari sewa pembiayaan	-	39,153	-	39,153
Liabilitas dari sewa pembiayaan	-		-	
Liabilitas pajak tangguhan	-	(15,279)	-	(15,279)

14. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

Deferred tax liability
Assets under finance lease
Finance lease liabilities
Deferred tax liability

g. Surat Keputusan Pajak

Berikut adalah status Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") yang diterima oleh Grup pada 31 Maret 2024:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	SKPPKP	Jumlah/ Amount	Status
2024	Mitrabara	PPN/VAT	Lebih bayar/ Overpayment	Rp3.9 milyar (setara dengan AS\$0.25 juta)/Rp3.9 billion (equivalent to US\$0.7 million)	Pengajuan restitusi/Submitted for restitution

g. Tax Assessment Letter

The Advance Tax Overpayment Refund Letter ("SKPPKP") received by the Group as at 31 March 2024 were as follow:

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang diaudit oleh kantor pajak atas pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan BDMS sedang diaudit oleh kantor pajak atas lebih bayar pajak penghasilan untuk tahun 2022.

As at the date of the consolidated financial statements, the Company is being audited by tax office for corporate income tax year 2020 and BDMS is being audited by tax office for overpayment of corporate income tax year 2022.

h. Peraturan perpajakan

Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

h. Tax regulations

Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning the Procedures for the Implementation of Tax Rights and the Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates the renewal of the implementation of tax rights and the fulfilment of tax obligations, which aims to provide greater legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions regarding Tax Identity Number registration and the integration of population data with taxation data, the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations via electronic means, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations relating to the carbon tax. Management believe that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Grup, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Maret 2024 masing-masing sebesar AS\$nil (atau setara dengan Rpnil) dan AS\$nil (atau setara dengan Rpnil) (31 Desember 2023: masing-masing sebesar AS\$323.015 (atau setara dengan Rp5.000.000.000) dan AS\$nil (atau setara dengan Rpnil)).

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Group provides a defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), AIA, and Manulife Indonesia, and its the establishment was approved by the Minister of Finance. Fund are contributed by the Group, and the pension expenses charged to operations as at 31 March 2024 amounted to US\$nil (equivalent to Rpnil) and US\$nil (equivalent to Rpnil), respectively (as at 31 December 2023: US\$nil (equivalent to Rp5,000,000,000) and US\$nil (equivalent to Rpnil) respectively).

The Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits which were required to be paid to qualified employees under the applicable Labour Law, which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuarial reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023.

Management believes the balance of the post-employment benefit liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Significant assumptions set out in the actuarial calculations

	<u>31 March 2024</u>	<u>31 December 2023</u>	
Tingkat bunga aktuarial	6.45% per tahun/ per annum	6.45% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun/ per annum	5.00% per tahun/ per annum	Wage and salary increase
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/mortality rate	10% dari tingkat kematian/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees years and will decrease years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease years and will decrease on a straight-line bases to 0% at the age of 45 years	Resignation rate

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)**

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Employee benefit liability - current portion

Pada tanggal 31 Maret 2024, liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan Tunjangan Hari Raya sebesar AS\$1.550.232 (31 Desember 2023: AS\$1.925.991).

As at 31 March 2023, post-employment benefit liability - current portion consisted of employee bonuses and holiday allowance amounting to US\$1,550,232 (31 December 2023: US\$1,925,991).

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

b. Post-employment benefit liability - non-current portion

Mutasi nilai wajar aset program

Movements in fair value of plan assets

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	2,681,426	2,529,795	Opening balance
Kontribusi Grup atas aset program	-	323,015	Contributions to plan by the Group
Hasil pengembangan riil	43,823	120,562	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program		(320,243)	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	(73.893)	28,297	Foreign exchange differences
Jumlah	<u>2,651,356</u>	<u>2,681,426</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja

Details of post-employment benefit liability

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5,327,296	5,267,491	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>(2,651,356)</u>	<u>(2,681,426)</u>	Fair value of plan assets
	<u>2,675,940</u>	<u>2,586,065</u>	
Pengaruh penerapan persyaratan pendanaan minimum	46,773	49,475	Impact of minimum funding requirement
	<u>2,722,713</u>	<u>2,635,540</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset program di BDMS memiliki surplus yang tidak diakui dengan basis tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan tersedia untuk entitas dalam bentuk pengurangan iuran di masa depan atau pengembalian kas.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, plan assets in BDMS has a surplus that is not recognised on the basis that future economic benefits are not available to the entity in the form of a reduction in future contributions or a cash refund.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability - non-current portion (continued)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	5,267,490	4,583,807	Opening balance
Biaya jasa kini	149,910	593,192	Current service cost
Biaya bunga	79,294	261,899	Interest cost
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	-	-	Liability due to recognition of past services
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	239,804	Provision for excess benefit payments
Imbalan yang dibayarkan	(22,652)	(289,951)	Benefits paid
Pembayaran manfaat aset program	-	(320,243)	Benefit payments of plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	211,307	Remeasurement of post-employment benefit liability
Liabilitas dari mutasi karyawan	-	(50,026)	Liabilities arising from employee changes
Selisih penjabaran mata uang asing	(146,746)	37,702	Foreign exchange differences
Jumlah	5,327,296	5,267,491	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

An analysis of the sensitivity to the key assumptions used to determine the employee benefit obligations as at 31 March 2024 was as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/ increase in net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(US\$648,092)/US\$390,380	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	US\$388,841/(US\$651,970)	Salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	Dalam 12 bulan mendatang/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	486.639	117.334	6.175.969	6.779.942	Pension benefits

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 2,93.

The average duration of the benefit obligation as at 31 March 2024 and 31 December 2023 was 2.93 years.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

**16. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
CLOSURE**

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	5,569,261	5,261,273	Opening balance
Penambahan/perubahan estimasi	71,085	2,306,833	Addition/changes in estimate
Dampak akresi	-	294,390	Accretion expenses
Realisasi	(581,621)	(2,590,661)	Realisation
Perubahan selisih kurs	<u>(154,991)</u>	<u>297,426</u>	Foreign exchange differences
	<u>4,903,734</u>	<u>5,569,261</u>	
Bagian lancar	<u>(2,064,115)</u>	<u>(2,122,138)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,839,619</u>	<u>3,447,123</u>	Non-current portion

17. EKUITAS

17. EQUITY

a. Modal saham

a. Share capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 31 March 2024 dan 31 December 2023 was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Jumlah setara dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	PT Wahana Batubara Indonesia
Khoirudin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	Khoiruddin (President Director)
Ir. Syadaruddin (Direktur)	2,000	0.00	17	200,000	Ir. Syadaruddin (Director)
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	Yulius Leonardo (Director)
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>119,133,100</u>	<u>9.71</u>	<u>1,018,629</u>	<u>11,913,310,000</u>	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	<u>1,227,271,952</u>	<u>100.00</u>	<u>10,743,672</u>	<u>122,727,195,200</u>	Total

Pada tanggal 30 Maret 2023, pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan 30% yang sebelumnya adalah Idemitsu Kosan Co., Ltd. berubah menjadi PT Wahana Batubara Indonesia.

On 30 March 2022, the Company's shareholder with a 30% ownership percentage, which was previously Idemitsu Kosan Co., Ltd. was changed to PT Wahana Batubara Indonesia.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, requires the company to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. Compliance with this externally imposed capital requirement is considered by the Company at each Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

17. EQUITY (continued)

b. Dividen kas

b. Cash dividends

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$20.000.000 (atau AS\$0,0164 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 November 2023.

Based on the Resolution of AGMS dated 23 October 2023, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$20,000,000 (or US\$0.0164 per share) which were fully paid by the Company on 8 November 2023.

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$80.000.000 (atau AS\$0,0646 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2023.

Based on the Resolution of AGMS dated 24 May 2023, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$80,000,000 (or US\$0.0646 per share) which were fully paid by the Company on 13 June 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$85.000.000 (atau AS\$0,0693 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2022.

Based on a Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors dated 12 September 2022, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$85,000,000 (or US\$0.0693 per share), which were fully paid by the Company on 3 October 2022

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$44.376.606 (atau AS\$0,0362 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Juni 2022.

Based on the AGMS dated 7 June 2022, the Company distributed cash dividends to the shareholders amounting to US\$44,376,606 (or US\$0.0362 per share) which were fully paid by the Company on 23 June 2022.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital account represents differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premiums. The details of this account as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follow:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Agio saham	12,081,104	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	<i>The differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>	<i>Recognition of tax amnesty assets</i>
Jumlah	<u>15,415,593</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of the subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Pengampunan pajak

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, and amounted to US\$12,081,104, after netting off share issuance costs.

On 25 September 2013, several of the shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control of the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership stakes to the Company. The difference between the consideration transferred and the acquired book value of the net assets of the Subsidiary was presented within the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are were follow:

Tax amnesty

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in the Tax Amnesty Programme under Law No, 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017, with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**19. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITIONS
OF NON-CONTROLLING INTERESTS**

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the shares of BDMS from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value, in the amount of US\$237,206 was recognised as "differences arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of the calculation of the basic earnings per share are as follows:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/ Basic earnings per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	4,296,204	1,227,271,952	0.004	Year ended 31 March 2024
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	10,873,018	1,227,271,952	0.009	Year ended 31 March 2023

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, and hence the diluted earnings per share are equivalent to the basic earnings per share.

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan batubara	<u>50.942.571</u>	<u>42.875.834</u>	Sales of coal
Subjumlah	<u>50.942.571</u>	<u>42.875.834</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Penjualan batubara	5,546,995	31,306,468	Sales of coal
Kontraktor pertambangan	<u>1,047,244</u>	<u>-</u>	Mining contractor services
Subjumlah	<u>6.594.239</u>	<u>31.306.468</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>57.536.810</u></u>	<u><u>74.182.302</u></u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan di atas 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES (continued)

Revenues over 10% of total revenues are as follow:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues		
	31 Mar/31 Mar 2024	31 Mar/31 Mar 2023	31 Mar/31 Mar 2024	31 Mar/31 Mar 2023	
Pihak ketiga					Third parties
KCH Energy Co., Ltd.	31,351,082	18,778,757	54,49	25,31	KCH Energy Co., Ltd.
Sinopec International Pte., Ltd.	5,193,100	7,623,000	9,03	10,28	Sinopec International Pte., Ltd.
East Profit International	6,930,612	-	12,05	-	East Profit International
Pihak berelasi (Catatan 26)					Related party (Note 26)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	5,546,995	31,306,468	9,64	42,20	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	54,494,737	64,086,351	94,72	86,39	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The details of the cost of revenues are as follow:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa kontraktor	24,732,472	21,983,678	Contractor fees
Jasa pengangkutan	3,049,555	2,476,311	Hauling fees
Bahan bakar	2,937,099	1,885,004	Fuel
Gaji dan tunjangan	1,242,486	1,337,193	Salaries and allowances
Bahan kimia	1,118,161	1,582,229	Chemicals
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1,054,425	1,562,299	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pajak Bumi dan Bangunan	760,352	977,867	Land and Buildings Tax
Suku cadang dan peralatan	644,363	587,298	Spare parts and equipment
Pengembangan masyarakat	118,568	217,387	Community development
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 16)	101,188	265,651	Reclamation and mine closure (Note 16)
Bahan pembantu	25,102	696,515	Supplies
Penyusutan aset hak-guna		-	Depreciation of right-to-use assets
Lain-lain	2,000,025	1,200,858	Others
Sub jumlah	37,783,796	34,772,290	Sub-total
Royalti	7,369,561	13,868,607	Royalties
Persediaan batubara			Coal inventory
Awal tahun	23,265,326	28,404,886	At the beginning of the year
Akhir tahun	(23,698,463)	(23,478,314)	At the end of the year
Jumlah	44,720,220	53,567,469	Total

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the suppliers with a total transaction value of more than 10% of the consolidated revenues are as follow:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	21,906,740	21,983,678	PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pengangkutan tongkang	3,256,451	3,536,178	<i>Freight barging</i>
Biaya pemasaran	1,502,438	1,219,934	<i>Marketing fees</i>
<i>Floating crane</i>	768,129	441,049	<i>Floating crane</i>
Lain-lain	<u>237,084</u>	<u>377,545</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,764,102</u>	<u>5,574,706</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1,599,858	1,089,996	<i>Salaries and employee benefits</i>
Peralatan kantor	309,147	351,259	<i>Office supplies</i>
Biaya profesional	159,684	145,620	<i>Professional fees</i>
Jasa manajemen (Catatan 26)	135,362	139,712	<i>Management fees (Note 26)</i>
Lain-lain	<u>890,236</u>	<u>503,015</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,094,287</u>	<u>2,229,602</u>	Total

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH DAN PENGHASILAN KEUANGAN

25. OTHER INCOME, NET AND FINANCE INCOME

a. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

Pendapatan lain-lain, bersih merupakan pendapatan atas kompensasi ganti rugi terkait aktivitas tambang.

a. OTHER INCOME, NET

Other income, net represents income from claim compensation regarding mining activities.

b. PENGHASILAN KEUANGAN

Seluruh penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga atas kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup.

b. FINANCE INCOME

All finance income represents interest income from cash in banks, time deposits, short-term investments and restricted cash owned by the Group.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Details of the nature of the relationships and types of significant transactions with related parties are as follow:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related party	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related party	Transaksi/ Transactions
BMSS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing services
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas (sampai dengan 30 Maret 2022)/ Majority shareholder (until 30 March 2022)	Jasa pemasaran/Marketing services
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa floating crane/Floating crane services
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring services
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Waste water treatment services
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/ Waste water treatment services
PT Cipta Mahakarya Harmoni (sebelumnya bernama "PT Sarana Kelola Sejahtera")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sewa gedung kantor/Office building rental
DBU	Ventura bersama (sampai dengan 30 Mei 2023)/Joint venture (until 30 May 2023)	Jasa pemasaran/Marketing services
MMSR	Ventura bersama/Joint venture	Piutang lainnya/Other receivables
PT Bumi Sekundang Enim Energy	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenues

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pendapatan (Catatan 21)			Revenues (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	5,546,995	31,306,468	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT Bumi Sekundang Enim Energy	1,047,245	-	PT Bumi Sekundang Enim Energy
Jumlah	6,594,240	31,306,468	Total
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	11.46%	42.20%	Percentage of total consolidated revenues
Penghasilan operasi lain, bersih			Other operating income, net
DBU	-	388,819	DBU
Jumlah	-	388,819	Total
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	-	87.78%	Percentage of total consolidated other operating income, net

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Biaya pemasaran			Marketing fees
BMSS	1,199,869	1,128,634	BMSS
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	<u>13,229</u>	<u>-</u>	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Jumlah	<u>1,213,098</u>	<u>1,128,634</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>21.05%</u>	<u>20.25%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Biaya pengangkutan tongkang			Freight barging
PT Global Trans Energy International	1,832,027	2,601,595	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	<u>231,597</u>	<u>325,454</u>	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	<u>2,063,624</u>	<u>2,927,049</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>35.80%</u>	<u>52.51%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Biaya stevedoring			Stevedoring fee
PT Global Stevedoring Indonesia	<u>66,445</u>	<u>176,926</u>	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>66,445</u>	<u>176,926</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>1.15%</u>	<u>3.17%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Biaya floating crane			Floating crane fee
PT Armada Indonesia Mandiri	<u>768,129</u>	<u>440,538</u>	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>768,129</u>	<u>440,538</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>13.33%</u>	<u>7.90%</u>	Percentage of total consolidated selling expenses
Jasa manajemen			Management fees
BMSS	<u>135,362</u>	<u>139,712</u>	BMSS
Jumlah	<u>135,362</u>	<u>139,712</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>4.37%</u>	<u>6.27%</u>	Percentage of total consolidated general and administrative expenses
Sewa gedung kantor			Office building rental
PT Cipta Mahakarya Harmoni	<u>50,546</u>	<u>49,941</u>	PT Cipta Mahakarya Harmoni
Jumlah	<u>50,546</u>	<u>49,941</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>1.63%</u>	<u>2.24%</u>	Percentage of total consolidated general and administrative expenses
Jasa lainnya			Other services
BMSS	<u>25,638</u>	<u>23,891</u>	BMSS
Jumlah	<u>25,638</u>	<u>23,891</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.06%</u>	<u>0.04%</u>	Percentage of total consolidated cost of revenues

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pengelolaan air tambang			Water waste treatment
PT Karya Bumi Prima	137,500	109,613	PT Karya Bumi Prima
Jumlah	137,500	109,613	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	0.31%	0.55%	Percentage of total consolidated cost of revenues
Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.			Sales of coal to related parties are made based on the agreed selling prices based on the prevailing market prices.
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	5,110,600	5,137,550	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT Bumi Sekundang Enim Energy	1,814,028	2,257,988	PT Bumi Sekundang Enim Energy
Jumlah	6,924,628	7,395,538	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	3.03%	3.21%	Percentage of total consolidated assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	6,337	6,161	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
MMSR	43	-	MMSR
BMSS	-	151,360	BMSS
PT Global Trans Energy International	-	8,358	PT Global Trans Energy International
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$5.000)	1,813	2,038	Others (each below than US\$5,000)
Jumlah	8,193	167,917	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	0.004%	0.07%	Percentage of total consolidated assets
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payables (Note 12)
PT Global Trans Energy International	61,046	533,226	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	61,673	-	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia	35,085	60,515	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Cipta Mahakarya Harmoni	636	30,389	PT Cipta Mahakarya Harmoni
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	216,117	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT Karya Bumi Prima	-	85,442	PT Karya Bumi Prima
Jumlah	158,440	925,689	Total
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	0.31%	1.63%	Percentage of total consolidated liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

b. Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan BMSS, pihak berelasi, dengan jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

c. Perjanjian-perjanjian operasi

- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2022, dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023. Berdasarkan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha perpanjangan pengoperasian terminal khusus lampiran PB-UMKU No. 812031106136900040002, maka penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara diperpanjang 5 tahun sampai 1 Agustus 2028.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Coal sale and purchase agreements

As at 31 March 2024, the Company has commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

b. Infrastructure utilisation and coal handling agreements

On 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with BMSS, a related party, for a period of three years, which may be extended by two years with the agreement of both parties.

c. Operating agreements

- On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. The contract values are dependent on the volumes of *overburden* moved and coal mined. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 December 2024.
- On 29 June 2021, the Company entered into a coal transportation services contract with PT Global Trans Energy International, a related party. The contract value is dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 28 June 2022, and has been extended until 31 December 2024.
- On 27 January 2020, the Company received decision letter from the Minister of Transportation No. A.83/AL,308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023. Based on License to Support Special Terminal attachment PB-UMKU No. 812031106136900040002, the term of use of the special terminal for coal mining activities has been extended by five years until 1 August 2028.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.143/AL.308/DJPL tentang perpanjangan penggunaan terminal khusus yang bersifat sementara dengan jangka waktu dua tahun.

- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("*dewatering*") dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2024.

d. Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Agustus 2026.
- Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Operating agreements (continued)

On 2 February 2024, the Company received Minister of Transportation Decision Letter No. A.143/AL.308/DJPL regarding the extended use of a special terminal public interest which is temporary with period of two years.

- On 31 December 2018, the Company entered into a contract for mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 30 September 2024.

d. Management services and marketing services agreement

- On 2 January 2013, the Company entered into a management services agreement with BMSS, a related party, covering on finance and internal audit services, consultancy services, mining technical services, and legal services. The agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 August 2026.
- On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operations.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas kredit

e. Credit facilities

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

As at 31 March 2024, the Group had the following credit facilities:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/ Types of facility</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>
<u>Belum digunakan/Unused</u>			
UOB Indonesia	Tukar mata uang/ <i>Foreign exchange</i>	2024	AS\$/US\$20,000,00

f. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang

f. Placement of guarantee for reclamation and post-mining activities

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, Government Regulation No. 78/2010 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation or post-mining activities.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") released Implementing Regulation No. 26/2018 on the Implementation of the Principles of Good Mining Practice and Mining Supervision, and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of reclamation plans, the consideration of future value of post-mining costs, and the determination of the accounting reserve.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval of the reclamation plan for the period of 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

On 22 September 2020, the Company obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding approval for the revision of the post-mining activities plan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$4.571.945 (31 Desember 2023: AS\$4.700.465).

As at 31 March 2024, the Company had placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of a time deposit amounting to US\$4,571,945 (31 December 2023: US\$4,700,465).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca
tambang (lanjutan)**

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1.042.262 (31 Desember 2023: AS\$1.064.441).

g. Peraturan-peraturan

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan yang terkait dengan usaha Grup dimana manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan.

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date
1. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021/ <i>Government Regulation No. 96 of 2021</i>	9 September 2021

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Placement of guarantee for reclamation
and post-mining activities (continued)**

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained a letter from the Mining and Energy Service of Malinau Regency approving the mine reclamation plan budget of a five-year reclamation plan, from the year 2013 until the year 2017.

On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan approving revisions to the post-mining activities plan.

As at 31 March 2024, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$1,042,262 (31 December 2022: US\$1,064,441).

g. Regulations

The table below sets out the regulations related to the Group's business management believes that the Group has complied with all of the requirements of the said regulations.

Isi/ Content
Pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ("UU") No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan UU No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara./The implementation of mining business activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

g. Regulations (continued)

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
2. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B /2022/ Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022	21 November 2022	<p>KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut: /The MoEMR released Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the fulfilment of domestic coal needs in 2022. The Decree outlines the following main points:</p> <ul style="list-style-type: none"> • DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi. / Sets a DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, based on whichever is the higher of the planned annual coal production amount in the initial RKAB or that in the revised RKAB. • Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. / Establishes the coal selling price for the supply of electricity in the public interest at US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%. <p>Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk 31 Desember 2022. /Based on management's assessment, the Group fulfilled the DMO requirement as at 31 December 2022.</p>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date
3. Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023/ Ministerial Decree EMR No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023	17 November 2023

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Regulations (continued)

Isi/ Content
<p>KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut/ The MoEMR released Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 amending Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022. The Decree covers the following main points:</p> <ul style="list-style-type: none"> • DMO sebesar 25% dari realisasi produksi tahun berjalan./DMO of 25% of the actual annual coal production. • Menghapus ketentuan formulasi denda/Remove provisions on fine formula. • Dana kompensasi dikenakan atas kekurangan volume kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri untuk semua komoditas batubara (tanpa pembedaan spesifikasi)/ Compensation is imposed for any shortfall in the obligations to fulfill domestic coal needs for all coal commodities (without distinctions regarding specifications).

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk 31 Desember 2023 dan 2022./ Based on management's assessment, the Group fulfilled the DMO requirements as at 31 December 2023 and 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Regulations (continued)

	Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
4.	Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022/ <i>Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022</i>	1 April 2022	Harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah moisture 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan ash 15%. <i>Established the coal sales price for domestic raw materials or fuel supply for all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and total ash of 15%.</i>
5.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022/ <i>Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Tahun 2022</i>	22 Desember/ <i>December 2022</i>	Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha ("PB-UMKU") terminal khusus/ terminal untuk kepentingan sendiri, dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus/terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara melayani kepentingan umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut./ <i>Sets out the arrangements for business licensing to support business activities of special terminals/terminals for own-interest and/or stipulation of the use of special terminals/terminals for own-interest to temporarily serve the public interest by the Directorate General of Sea Transportation.</i>
6.	Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023/ <i>Government Regulation No. 36 of 2023</i>	1 Agustus/ <i>August 2023</i>	Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Manajemen telah mengevaluasi dampak dari peraturan ini dan menyimpulkan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup./ <i>Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales with export values of at least US\$250,000 or equivalent stated in an export customs declaration must be placed in a special account for a holding period of at least three months. Management has assessed the impact of this regulation and concluded that there will be no significant impact on the Group.</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

g. Peraturan-peraturan (lanjutan)

g. Regulations (continued)

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
7. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023/ <i>Ministerial Decree EMR No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023</i>	27 Februari/ <i>February 2023</i>	<p>Pedoman penetapan harga patokan penjualan komoditas batubara./ <i>Guidelines for setting benchmark prices for coal commodity sales.</i></p> <p>Peraturan ini juga menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut./ <i>The Decree outlines the following main points:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula Harga Batubara Acuan (“HBA”) dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash./<i>The Harga Batubara Acuan (“HBA”) formula is divided into three types depending on the calorific value, total moisture, total sulphur and total ash.</i> • Formula Harga Pedoman Batubara (“HPB”) dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada total moisture./<i>The Harga Pedoman Batubara (“HPB”) formula is divided into four types depending on the calorific value. For calorific values less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu penambangan batu bara dan jasa terkait.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Korea Selatan	31,351,082	18,778,757	South Korea
Cina	12,123,712	7,623,000	China
Indonesia	8,515,021	14,532,192	Indonesia
Filipina	5,546,995	22,333,850	Philippines
Jepang	-	10,914,503	Japan
Jumlah	<u>57,536,810</u>	<u>74,182,302</u>	Total

28. SEGMENT INFORMATION

The Group is organised as a single operating segment, i.e, coal mines and related service.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on customer location is as follows:

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities are comprised of trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The majority of the revenues of the Group is in US Dollars, and therefore provides a natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rates. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so that, if needed, it can take action to avoid significant exposure to exchange rates fluctuations.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 March 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$132.241 (31 Maret 2023: AS\$85.606), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

b. Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

As at 31 March 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, the Company's profit before income tax for the year ended 31 March 2024 would have been US\$132,241 (31 March 2023: US\$85,606) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, the post-employment benefit liability and the provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

b. Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to price volatility of commodities which are traded on world coal markets, because the settlement of financial assets and liabilities is based on prices stipulated in coal sale and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and the placement of current accounts and deposits with banks.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy to subject all customers who wish to trade on credit terms to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on terms of payment of a 30 to 45 days. The Group has policies limiting the credit exposure to any particular customer. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	16,665,144	36,448,471	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
> 1 - 30 hari	2,404,099	744,077	> 1 - 30 days
> 31 - 60 hari	276,559	397,334	> 31 - 60 days
> 61 - 90 hari	514,086	-	> 61 - 90 days
> 90 hari	173,475	-	> 90 days
	<u>20,033,363</u>	<u>37,589,882</u>	

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make a payment within the agreed credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal action. Based on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of products to customers in the event of late payment and/or default. The Group may also request payment from its customers through letters of credit.

The following table breaks down the Group's credit exposure into the carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

Credit risk on balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Surplus funds are invested only with approved counterparties and within the credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors, and may be updated throughout the year. The limits are set so as to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial losses as a result of the bank's potential failure to make payment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentrations of risk, cash is deposited with several financial institutions of good standing, both private and owned by the Government of Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets, as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	135,073,430	84,694,627	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek		31,533,972	Short-term investment
Piutang usaha	20,033,363	37,589,882	Trade receivables
Piutang lain-lain	493,063	3,763,646	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5,614,207</u>	<u>5,764,906</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>161,214,063</u>	<u>163,347,033</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets may be assessed with reference to external credit ratings (if available) or to historical information regarding counterparty default rates, as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>20,033,363</u>	<u>37,589,882</u>	Counterparties without external credit ratings
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>20,033,363</u>	<u>37,589,882</u>	Total unimpaired trade receivables
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit ratings (Pefindo)
idAAA	48,867,564	42,855,843	idAAA
idAA-	<u>80,243,583</u>	<u>40,023,199</u>	idAA-
	<u>129,111,147</u>	<u>82,879,042</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P)			Counterparties with external credit rating (S&P)
A	3,386,637	1,815,585	A
AA-	<u>55,643</u>	<u>-</u>	AA-
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	<u>132,553,427</u>	<u>84,694,627</u>	Total cash in banks and time deposits

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows: (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya			Short-term investments and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	5,614,207	30,298,878	idAAA
idAA-	-	7,000,000	idAA-
	<u>5,614,207</u>	<u>37,298,878</u>	
Jumlah investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5,614,207</u>	<u>37,298,878</u>	Total short-term deposits and restricted cash

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

The Group manages its liquidity profile to ensure that it can finance its capital expenditure and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, as well as maintaining the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Maret 2024	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 March 2024
Utang usaha	15,777,744	15,777,744	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	522,797	522,797	-	-	Other payables
Liabilitas sewa pembiayaan	1,523,664	504,326	1,019,338	-	Finance lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	24,274,312	24,274,312	-	-	Accrued expenses
Jumlah	42,098,517	41,079,179	1,019,338	-	Total

31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2023
Utang usaha	9,879,511	9,879,511	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	879,737	879,737	-	-	Other payables
Liabilitas sewa pembiayaan	208,839	78,315	130,524	-	Finance lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	35,043,915	35,043,915	-	-	Accrued expenses
Jumlah	46,012,002	45,881,478	130,524	-	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on the contractual undiscounted payments:

e. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

e. Capital risk

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, to reflect changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023.

30. INFORMASI ARUS KAS

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	Saldo awal/ Opening balance	Penyesuaian saldo awal atas kontrak sewa baru/ Beginning balance adjustment of new lease	Pembayaran pokok/ Payment of principal	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange effects	Saldo akhir/ Closing balance
1 Januari/January 2023					
Liabilitas sewa pembiayaan	-	259,118	(80,206)	(945)	177,967
1 Januari/January 2024					
Liabilitas sewa pembiayaan	177,967	1,476,725	(120,992)	(10,036)	1,523,664

30. CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities

31 Desember/December 2023

Finance lease liabilities

31 Maret/March 2024

Finance lease liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya,

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values,

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values, because they are mostly short-term in nature.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 March 2024, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	<u>Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency</u>	<u>31 Maret 2024 (tanggal pelaporan)/ 31 March 2024 (Reporting date)</u>	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	306,613,645,767	19,316,679	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek			<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	103,165,023,819	6,499,403	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7,537,182,939	474,843	<i>Other receivables</i>
Tagihan PPN	27,923,876,838	1,759,206	<i>Claims for VAT refund</i>
Pajak dibayar di muka	30,324,398,247	1,910,439	<i>Prepaid taxes</i>
Kas yang di batasi penggunaannya	<u>89,114,307,711</u>	<u>5,614,207</u>	<i>Restricted cash</i>
Jumlah aset	<u>564,678,435,321</u>	<u>35,574,777</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	(246,921,737,205)	(15,556,085)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(8,298,356,781)	(522,797)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(361,486,828,989)	(22,773,693)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(10,117,259,724)	(637,388)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(24,606,832,536)	(1,550,232)	<i>Employee benefit liability - current portion</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(43,217,623,449)	(2,722,713)	<i>Post-employment benefit liability</i>
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(77,836,969,782)</u>	<u>(4,903,734)</u>	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Jumlah liabilitas	<u>(772,485,608,466)</u>	<u>(48,666,642)</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas bersih	<u>(207,807,173,145)</u>	<u>(13,091,865)</u>	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 29 April 2024, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan mengalami penurunan sebesar AS\$302.944 (31 Desember 2023: kenaikan sebesar AS\$176.375 pada tanggal 21 Maret 2024).

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2024 had been translated using the closing rates at issuance of 29 April 2024, the total net foreign currency liabilities of the Group would have been decreased by US\$302,944 (31 Desember 2023: increased by US\$176,375 at issuance of 21 March 2024).